

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kondisi biofisik habitat Balangeran di Kawasan Hutan Lindung Gambut Bram Itam didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan gambut pada lokasi penelitian tergolong hemik dan untuk kedalaman gambutnya bervariasi berkisar antara 310 s/d 418cm dengan rata-rata 385 cm.
2. Iklim dilokasi penelitian seperti berikut, untuk suhu berkisar 27 sampai 33 °C dengan rata-rata 30,21 °C dengan kelembapan udaranya sebesar 78% s/d 95% dan intensitas cahayanya berkisar 212 s/d 2432 Lux dengan rata-rata 893,73 Lux.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada lokasi di Hutan Lindung Gambut Bram Itam yang berasosiasi dengan *Shorea balangeran* ditemukan sebanyak 32 jenis tumbuhan dengan famili yang mendominasi yaitu *Dipterocarpaceae* ditemukan 4 spesies yang berbeda.
4. Hasil analisis data vegetasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa jenis Kelat (*Syzygium* sp.) memiliki besaran indeks nilai penting (INP) tertinggi pada setiap stadia. Adapun besaran nilai INP yang didapat mulai dari semai sampai ke tingkat pohon ialah sebesar 90,9%, 67,61%, 83,10%, dan 67,46%. Dengan begitu jenis Kelat (*Syzygium* sp.) mendominasi plot pada penelitian ini.
5. Hasil inventarisasi vegetasi di Hutan Lindung Gambut (HLG) Bram Itam, didapat keanekaragaman jenis semai 1,03, pancang 1,65, tiang 2,17 dan pohon sebesar 2,43, yang berarti untuk keseluruhan stadia memiliki keanekaragaman jenis tergolong sedang.

5.2 Saran

Perlunya penelitian tingkat lanjut mengenai kondisi biofisik habitat *Shorea balangeran* serta perlunya ada keterlibatan pihak KPHP untuk melakukan rehabilitasi hutan lindung dan melakukan pengamanan guna meminimalisir gangguan terhadap ekosistem *Shorea balangeran*.